

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode kuantitatif dan pengolahan data primer pada pengujian secara statistik menggunakan program SPSS 23, mengenai disiplin kerja dan kreativitas kerja terhadap kepuasan kerja di Yayasan Emmanuel Bogor, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Disiplin kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja di Yayasan Emmanuel Bogor. Hal ini dibuktikan dengan hasil olah data bahwa t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2,543 lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai 2,032.
2. Kreativitas kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja di Yayasan Emmanuel Bogor. Hal ini dibuktikan dengan hasil olah data bahwa t_{hitung} yang diperoleh sebesar lebih besar 3,557 dari t_{tabel} dengan nilai 2,032.
3. Secara simultan disiplin kerja dan kreativitas kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja di Yayasan Emmanuel Bogor. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil olah data bahwa nilai nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 11,804 lebih besar dari F_{tabel} dengan nilai 3,28 dan signifikan yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, berikut ini adalah beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan di dalam pemberian disiplin kerja dan kreativitas kerja yang diberikan oleh perusahaan sehingga dapat membantu meningkatkan kepuasan kerja pegawai secara keseluruhan, yaitu:

1. Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan jaminan kehidupan pegawai dimasa yang akan datang, karena berdasarkan hasil penelitian kebutuhan yang paling dominan dibutuhkan para pegawai adalah berupa balas jasa sesuai dengan kehidupan dimasa akan datang, sehingga pegawai tersebut mungkin akan lebih disiplin dalam bekerja apabila pimpinan lebih tegas dalam mengambil tindakan.
2. Selain dengan memperhatikan hal lainnya, Pemimpin harus lebih memperhatikan komunikasi ataupun interaksi sosial didalam perusahaan agar tercipta keharmonisan baik antar sesama rekan kerja maupun atasan dengan bawahan karena jika komunikasi atau interaksi sosial tidak diterapkan maka akan terjadi kesalah pahaman diantara rekan kerja yang berujung konflik yang dapat menyebabkan kinerja akan menurun, stress kerja pun akan meningkat dan makin bertambah beban kerja. Oleh sebab itu komunikasi harus lebih dijaga untuk memperkuat ikatan pegawai dalam perusahaan.
3. Pemimpin harus memberikan kesempatan dan hak yang sama kepada setiap pegawainya dalam memberikan pendapat atau masukan karena ide dari

pegawai dapat membantu mewujudkan tujuan organisasi. Pemimpin juga harus memberikan dukungan kepada pegawai agar mendorong semangat pegawai dalam mengerjakan tugas. Dengan adanya motivasi dari pemimpin akan meningkatkan kreativitas pegawai dan dapat menciptakan ide-ide baru dalam pekerjaannya. Kemungkinan pemimpin dapat memberikan reward atau bonus hari libur diluar ketentuan perusahaan untuk karyawan yang berprestasi.